

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan pola kualitatif kebanyakan lebih menekankan pada penggunaan kata-kata daripada angka dalam pengumpulan dan analisa data, lebih menekankan pendekatan induktif untuk melihat hubungan antara teori dan penelitiannya.¹ Kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki beberapa aspek yaitu kualitas, nilai dan makna dibalik fakta.

Penelitian kualitas membiarkan spontanitas serta adaptasi interaksi antara peneliti dan peserta studi dengan lebih baik. Pertanyaan besar sebagian terbuka yang tidak harus ditulis dengan cara yang persis dengan setiap peserta.² Alur penelitian kualitatif bersifat siklikal (berdasarkan siklus/melingkar dan saling terkait).³ Seperti yang dikemukakan oleh Creswell bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mempelajari dan memahami makna di beberapa individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial.⁴

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, dimana peneliti mengeksplor atau menggali suatu program, peristiwa, aktivitas, proses seseorang atau beberapa individu secara mendalam. Kasus-kasus yang ada dibatasi oleh ruang dan waktu dalam kegiatannya, peneliti mengumpulkan data secara mendalam dengan menggunakan berbagai macam cara pengumpulan data dalam periode waktu tertentu.⁵ Peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan mengenai Manajemen Stres pada Ibu yang memiliki Anak *Autisme Spectrum Disorder*.

¹ Julianty Pradono dkk., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018) hal 7.

² Pradono dkk hal 17.

³ Pradono dkk hal 15.

⁴ Creswel, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

⁵ Creswel.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kualitatif, maka dari itu peneliti akan aktif secara langsung dalam mengambil data infroman sebagai *interview* sendiri. Peneliti akan langsung mendapatkan dan megumpulkan data dengan melakukan wawancara atau *depth interview*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Terapi Cahaya Harapan Mrican Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lembaga ini dikarenakan reputasinya baik, mengedepankan sisi kemanusiaan serta memiliki program unggulan berupa layanan konsultasi intensif antara orang tua dengan terapis.

D. Data & Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang didapatkan dari sumber data pertama di Lapangan. Bangin mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian.⁶ Data primer yang dimaksud adalah Ibu yang memiliki anak autisme, dan yang melakukan terapi dirumah Cahaya Harapan. Adapun kriteria data yang digunakan sebagai data primer, antara lain:

1. Seorang ibu yang memiliki anak autisme

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006) 122.

2. Melakukan terapi dicahaya harapan
3. Jangka Waktu Terapi
4. Usia Ibu yang Memiliki anak Autisme Spektrum Disorder

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber lain. Data sekunder melengkapi data primer dan data sekunder ini sangat berguna bagi peneliti ketika data primer terbatas atau sulit didapatkan. Data didapatkan dari keluarga, kerabat, tetangga dan lainnya. Data sekunder menurut Bangin adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain atau sekunder dari informasi yang dibutuhkan.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diteliti sebagai bahan penelitian dari Rumah Terapi Cahaya Harapan Kediri diperoleh dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian di mana peneliti dituntut untuk bisa secara cermat melakukan pengamatan sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas.⁸ Observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung dan mencatat apa yang dilihat subjek di lokasi

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang diarahkan oleh salah satu orang dengan maksud memperoleh keterangan.⁹ Informasi

⁷ Bungin 122.

⁸ Pradono dkk., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* 45.

⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012) 119.

atau keterangan yang ingin di dapatkan peneliti yaitu terkait bagaimana gambaran penerimaan diri orang tua terhadap anak yang memiliki anak autisme spectrum disorder. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan ibu yang memiliki anak autisme, serta terapis dan orang-orang terdekat. Gambaran manajemen stress yang akan peneliti lakukan sebagai bekal untuk wawancara.

- a. Aspek emosional
 - b. Aspek kognitif
 - c. Aspek perilaku sosial
 - d. Aspek fisiologis
- c. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu metode mengumpulkan data untuk memudahkan peneliti untuk mencapai penelitian yang baik dan sebagai pelengkap untuk proses peneliti kualitatif. Dapat disimpulkan dokumen dalam penelitian ini adalah sumber yang digunakan untuk melengkapi penelitian, bisa berupa film, gambar (foto) dan sumber tertulis yang memberikan informasi kepada proses penelitian¹⁰

- d. Kuisioner DASS 42

Tingkat stres merupakan hasil penilaian intensitas stres yang dialami seseorang.¹¹ *Depression Anxiety Stress Scales-42* (DASS-42) adalah laporan diri berisi 42 item yang dirancang untuk mengukur keadaan emosi negatif berupa depresi, kecemasan, dan stress pada orang dewasa ada remaja yang lebih tua.¹² Masing-masing dari tiga skala DASS berisi 14 item. Skala depresi mengukur adanya disforia, merasa hidup tidak

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 177-178.

¹¹ Agus M Hardjana, *Stres tanpa Distres Seni Mengelola Stres* (Yogyakarta: Kanisius, 1994) hal 156.

¹² Rahmi Imelsa dkk., *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial* (Tasikmalaya Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) hal 33.

bermakna dan kurangnya minat. Skala kecemasan mengurangi kecemasan. Skala stres mengukur kesulitan merasa rileks, mudah merasa gelisah dan sedih.¹³ Tes ini merupakan tes standar yang sudah diterima secara internasional kemudian mengkategorikan menjadi 5 tingkatan¹⁴

- Skala depresi : 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31,34, 37, 38, 42.
- Skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30,36, 40, 41.
- Skala stress : 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.

Tabel 3.1
Indikator Penilaian DASS 42

Tingkat	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0 – 9	0 – 7	0 – 14
Ringan	10 – 13	8 – 9	15 – 18
Sedang	14 – 20	10 – 14	19 – 25
Parah	21 – 27	15 – 19	26 – 33
Sangat parah	> 28	> 20	> 34

F. Pengecekan Keabsahan Data

Didalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat penting, karena hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapatkan pengakuan atau kepercayaan.¹⁵ Triangulasi adalah kombinasi dari data/informan dengan menggunakan metode wawancara yang berbeda dalam satu penelitian. Triangulasi membantu menghindari terjadinya kesalahan.¹⁶ Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode berarti mendapatkan data tentang sesuatu dengan lebih dari satu metode. Artinya, sebuah data dari wawancara akan didukung misalnya

¹³ Fauziah Botutihe, Suintin Suintin, dan Nur Hijrah Tiala, *Aktivitas Fisik dan Tingkat Stres dengan Gangguan Pola Menstruasi* (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor, 2022) 51.

¹⁴ Lovibond, *Manual for the Depression Anxiety Stress Scales*, 2 ed. (Sydney: Psychology Foundation, 1995).

¹⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 165.

¹⁶ Pradono dkk., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. 41

dengan data dari observasi atau dokumentasi.¹⁷ Sedangkan triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber lain.¹⁸ Dimana dalam hal ini diperoleh dari terapis di Rumah Terapi Cahaya Harapan.

G. Analisis Data

Analisis Data menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga, yaitu:¹⁹

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁷ Sara Delamont, *Fieldwork in Educational Settings: Methods, Pitfalls and Perspectives.*, 2nd ed. (London: Routledge, 2002).181

¹⁸ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).94

¹⁹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) 163-171.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan melakukan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Peneliti melakukan observasi awal, menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang ingin dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian, mempersiapkan apa saja selama proses penelitian berlangsung, serta melakukan seminar proposal

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian maka peneliti segera menuju tempat lokasi penelitian. Kemudian melakukan observasi, pengumpulan data primer maupun sekunder, dan dokumentasi. Lalu menentukan subjek mana yang akan peneliti jadikan informan dalam penelitian. Setelah mendapat objek peneliti membuat jadwal dengan subjek informan dan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan.

3. Tahap penyelesaian

Setelah semua data didapatkan dan dikumpulkan kemudian dipilih yang mana selanjutnya data tersebut akan dianalisa dan disusun dalam format penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Sehingga temuan atau hasil penelitian tersebut nantinya akan diinformasikan kepada orang lain dengan lebih jelas.